

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuannya ialah penelitian explanatif (*explanative research*).¹ Jenis penelitian ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Teknik penelitian yang peneliti gunakan ialah teknik analisis korelasional (*correlation research*), yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.² Metode yang peneliti gunakan ialah metode penelitian analisis data kuantitatif diskriptif. Data yang diperoleh adalah data dari siswa (berupa angket) dan guru (berupa dokumen). Data tersebut kemudian ditabulasi berdasarkan variabel dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Proses analisis data dapat dimulai dengan cara mengurutkan data berdasarkan

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 13.

² Endah Mounalya, “Hubungan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uniuersitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018, 83.

variabel, mengurutkan bilangan selanjutnya mengelompokkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto berpendapat penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.⁴

*Quantitative research, the data can be quantified. Because the samples are generally large and considered representative of the population, the result are taken as if they constitute a general and sufficiently comprehensive view of the entire population. Discipline such as as mathematics and statistics assume a fundamental importance in the process of analysis and generalization of the result obtained.*⁵

Penggunaan penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan pengambilan sampel yang mewakili populasi dari data yang akan didapatkan. Penelitian kuantitatif berfokus pada proses analisis dan penggeneralisasian hasil yang diperoleh. Tujuan penelitian kuantitatif dalam jurnal Sharique Ahmad mengatakan *“The purpose of the quantitative research are to explain, predict or control phenomena through focused collection, and analysis of numerical*

³Icam Sutisna, “Teknik Analisis Data Kuantitatif”, Program Doctor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, (2020), 6.

⁴ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 12.

⁵ Andre Queuros, Daniel Faria, end Fernando Almeida, “Strengths And Limitations Of Qualitative And Quantitative Research Methods”, Higher Polytechnic Institue Of Gaya , V. N Gaia, Portugal And Faculty Of Engineering Of Oporto University, INSECTEC, Porto, Portugal, European Journal Of Education Studies, Vol. 3 No. 9, (2017), 370.

data.”⁶ Bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi atau mengendalikan fenomena melalui pengumpulan yang terarah pada analisis data numerik.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini ialah korelasional (korelasi sederhana). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada atau tidak hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷ Peneliti memilih korelasional karena peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada analisis data berupa angka dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui korelasi gaya belajar verbal dengan hasil belajar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin yang berlokasi di JL. PGAS VIII/59 Rangda Malingkung, Kelurahan Rangda Malingkung, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁶ Sharique Ahmad *et al.*, Population 1. No. 2, (2019).

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 166.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian penelitian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁸ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 159 siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin.

Table 3.1 Populasi Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsawaniyah Negeri 2 Tapin

No.	Kelas VII	Jumlah Siswa
1	A	32
2	B	31
3	C	32
4	D	32
5	E	32
Jumlah		159

2. Sampel

*Any reseach study, the best strategy is to investugate the problem in the whole population. But practically, it is always not possible to study the entire population. Alternatively, we study "sample" which is suficiently large and respresentative of the entire population. A Sample is a subset of the population.*⁹

⁸ Tria Novanti, "Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Agama Islam Bagi Siswa MAN Pematang Tahun Pelajaran 2015-2016", *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pematang, 2016, 17.

⁹ Anita S Acharya *et al.*, "Sampling; Why And How Of It?", Departement Of Community Medicine, Lady Hardinge Medical College & SSK Hospital, New Delhi, India, *Indian Journal Of Medical Specialities*: Vol. 4, No. 2, (July-Dec 2013), 330.

Penelitian terbaik dapat dilakukan dengan menganalisis masalah atau fenomena yang terkait pada populasi, namun jika didapati jumlah populasi yang terlalu besar dapat wakilkan yaitu disebut dengan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu proportionate random sampling. Teknik ini digunakan jika populasi penelitian terdiri dari beberapa strata secara proporsional.¹⁰ Sampel adalah bagian dari populasi maka dalam menentukan sampel pun harus benar-benar mewakili (*Representative*).¹¹

Berdasarkan uraian diatas, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin.¹² sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.¹³

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 82.

¹¹ *Ibid.*, 81.

¹² Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 156.

¹³ Endah Moubalya, "Hubungan Hasil Belajar....", 88.

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 siswa yang tersebar ke dalam lima kelas yaitu kelas A, B, C, D dan E. Maka setiap kelasnya akan peneliti mengambil sebanyak 12 siswa.

E. Data dan sumber data

1. Data

a. Data primer

- 1) Gaya belajar verbal pada siswa kelas VII
- 2) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII
- 3) Korelasi gaya belajar verbal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti kepada pemilik data yaitu kepala sekolah, guru pengajar, peserta didik, dokumentasi, dan angket.

b. Data sekunder

Data sekunder dapat pula dikatakan data penunjang yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian seperti, sejarah singkat, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, guru, dan staf, serta keadaan sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin.

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu 1 orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan 60 siswa dikelas VII.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah dan Staf Tu.
- c. Dokumen, catatan ataupun arsip yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan peneliti.

Tabel 3.2 Data Dan Sumber Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gaya belajar verbal pada siswa kelas VII b. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII c. Korelasi gaya belajar verbal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa b. Guru c. Siswa dan guru 	<ol style="list-style-type: none"> a. Angket b. Dokumen c. Angket dan dokumen

Lanjutan tabel 3.2

2.	Data Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian dan visi misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin b. Data keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, guru, dan staf. c. Data keadaan sarana prasarana. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Staf TU b. Staf TU c. Staf TU 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi dan dokumentasi b. Observasi dan dokumentasi c. Observasi dan dokumentasi
----	---	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan alat atau teknik pengumpulan data melalui komunikasi yang tidak langsung, yaitu bisa melalui pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kemudian responden memberikan jawaban sesuai dengan persepsi dan atau yang dirasakan.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat siswa dalam penggunaan gaya belajar verbal pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

a. Uji validitas

¹⁴ Ani Setiani, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 70.

Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Rumus yang digunakan ialah sebagai berikut.¹⁵

$$Y_{pb} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Y_{pb} = koefisien korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = p-1)$$

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

x = skor tiap variabel

y = skor total tiap responden

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 93.

N = jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini digunakan untuk menguji keajegan (tepat) hasil pengukuran kuisioner atau angket yang erat hubungannya dengan masalah kepercayaan.¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\epsilon \sigma_b^2}{\epsilon \sigma_t^2} \right)$$

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh informasi-informasi ataupun data melalui dokumen yang tersedia.¹⁷ Dokumen ini berupa nilai hasil belajar siswa, jumlah siswa, jumlah guru, keadaan guru dan sarana prasana.

3. Observasi

Teknik ini dipilih guna memperoleh data tentang keadaan siswa, guru, dan suasana kegiatan belajar dan mengajar pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berlangsung.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert*. Menggunakan skala *ini* maka variabel dalam penelitian yang akan diukur

¹⁶ Suparto, "Analisis Korelasi Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi", dalam Jurnal IPTEK Fakultas Teknik Industri ITATS, Vol. 18 No. 2, (Desember 2014).

¹⁷ Ani Setiani, *Manajemen Peserta Didik ...*, 70.

dijabarkan menjadi dimensi, dilanjutkan menjadi sub-variabel dan dijabarkan lagi indikator-indikator yang dapat diukur.¹⁸ Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁹ Desain pengukuran skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran *Likert*

NO.	KATEGORI	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial. Pengertian statistik inferensial menurut Sugiyono yaitu, teknik statistik

¹⁸ Sudaryono, *Statistik I: Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2012), 44-45.

¹⁹ Fadila, dll., *Penerapan Metode Naïve Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa* (Bandung: Kreatif Industry Nusantara, 2020), 56.

yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.²⁰

1. Variabel penelitian

*Variables are the conditions or characteristics that the experimenter manipulates, control, or observes. The independent variable are the experimenter manipulates or control in his or her attempt to ascertain relationship to phenomena. The dependt variables are the conditions or characteristics that experimenter introduces, removes, or changes independent variables.*²¹

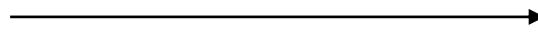
Variabel dalam penelitian terdiri dari 2 jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah gaya belajar verbal pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin. korelasi antara kedua variabel tersebut dapa dilihat pada skema berikut:

Skema

Variable bebas

Variabel terikat

X



Y

Keterangan:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, 207.

²¹ Neeru Salaria, "Meaning Of The Term-Descriptive Survey Research Method", *International Journal Of Transformations In Business Management*, Vol 1 No. 6, (Apr-Jun 2012).

X = Gaya belajar verbal siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin.

Y = Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin.

2. Instrumen penelitian

a. Variabel terikat (dependen)

Hasil belajar sejarah kebudayaan Islam

b. Variabel bebas (independen)

Gaya belajar verbal

Tabel 3. 4 Variabel Instrumen Penelitian

Variabel	Teknik	Instrumen
Gaya belajar verbal	Angket	Pernyataan
Hasil belajar ski	Dokumentasi	Dokumen hasil belajar

Tabel 3. 5 Instrumen Variabel Gaya Belajar Verbal

Indikator	Deskriptor
Membaca	Saya membaca materi pelajaran SKI sebelum pembelajaran dimulai
	Saya membaca kembali materi pelajaran SKI setelah pembelajaran dilaksanakan
	Saya membaca materi pelajaran ski sebelum evaluasi atau ulangan dilaksanakan
Berbicara	Saya bertanya (menggunakan suara) kepada guru mengenai pelajaran ski yang masih saya kurang mengerti.
	Saya mengutarakan pendapat (menggunakan suara) ketika diminta oleh guru atau teman pada saat materi pembelajarn ski dilaksanakan
	Saya akan lebih memahami materi pelajaran dari apa yang saya `baca dengan memberi penjelasan kepada orang lain
Menulis	Saya mencatat hal-hal penting dari pelajaran ski yang saya pelajari sebelum pembelajaran dimulai
	Saya mencatat hal-hal penting materi pelajaran ski pada saat pembelajaran dilaksanakan
	Saya mencatat hal-hal penting materi pelajaran ski setelah pembelajaran dilaksanakan
	Saya meresume materi pelajaran ski sebelum evaluasi atau ulangan dilaksanakan

3. Penyajian data

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean (rata-rata)

Rata-rata hitung adalah jumlah dari serangkain data dibagi dengan jumlah data. Simbol rata-rata hitung untuk sampel (\bar{X}) dan populasi (μ).

a) Mean data tunggal

$$\bar{X} = \frac{X_1+X_2+X_3\dots+X_i}{n} \text{ atau } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$\in X_i$ = nilai tiap data

$$\bar{X} = \text{mean}$$

n= jumlah data

b) Mean data berbobot

$$\bar{X} = \frac{\sum (X_i n_i)}{\sum n_i}$$

$\in X_i$ = jumlah rata-rata

$$\bar{X} = \text{mean}$$

n_i = jumlah tiap-tiap kelompok data

c) Mean data kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum (t_i f_i)}{\sum f_i}$$

$\in t_i$ = nilai tengah

$$\bar{X} = \text{mean}$$

$f_i = \text{jumlah frekuensi.}^{22}$

2) Median

Nilai tengah adalah nilai dari suatu gugusan data yang telah disusun dari data terendah sampai tertinggi atau sebaliknya.

a) Median data tunggal

Rumus

$$Me = \frac{1}{2} (1 + n)$$

b) Median data kelompok

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot n - Jf}{f} \right)$$

Me = median

Bb = batar bawah kelas yang mengandung nilai median

P = Panjang kelas

N = jumlah data

F = banyak frekuensi kelas median

Jf = jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median.²³

22. ²² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20-

²³ *Ibid.*, 32-34

3) Modus

Modus ialah nilai dari kumpulan data yang mempunyai nilai frekuensi tertinggi baik data tunggal ataupun data yang berdistribusi, modus juga biasa disebut dengan nilai yang sering muncul.

a) Modus data tunggal

Modus data tunggal dapat dilakukan dengan sangat sederhana yaitu cukup dengan cara mencari nilai yang paling sering muncul di antara sebaran data.

b) Modus data kelompok

$$Mo = B_b + P \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

Mo= modus

Bb= batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

P= Panjang kelas

F₁= selisih antara nilai frekuensi di kelas modus (f) dengan frekuensi sebelum kelas modus

F₂= selisih antara nilai frekuensi di kelas modus (f) dengan frekuensi sesudah kelas modus.²⁴

4. Analisis data korelasi gaya belajar verbal dengan hasil belajar siswa

Data yang diperoleh adalah data yang terdiri dari data angket gaya belajar verbal dan hasil belajar siswa selama satu semester. Analisis ini

²⁴ *Ibid.*, 30-31.

dilakukan guna menguji hipotesis yang telah peneliti ajukan dengan bantuan analisis statistik. Bentuk analisis yang digunakan sesuai dengan judul peneliti yaitu korelasi, tentunya hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi gaya belajar verbal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin.

5. Uji Prasyarat

Uji prasyarat di lakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, ini dilakukan guna mempermudah menentukan statistik yang di gunakan. Teknik yang digunakan dalam uji prasyarat ialah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Teknik statistik dapat digunakan jika sebaran data adalah normal atau data berdistribusi normal. Pengujian normalitas distribusi pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibantu menggunakan *SPSS versi 22*.

H_0 = data gaya belajar verbal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin berdistribusi normal.

H_a = data gaya belajar verbal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin berdistribusi tidak normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas ini dilakukan guna mengetahui rata-rata yang diperoleh dari data sampel terletak pada garis yang lurus atau linier. Sama halnya dengan uji normalitas, uji linieritas juga dibantu dengan *SPSS versi 22*.

H_0 = antara gaya belajar verbal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin mempunyai korelasi yang linier.

H_a = antara gaya belajar verbal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin tidak mempunyai korelasi yang linier.

6. Analisis korelasi

Guna membuktikan hal tersebut maka peneliti menguraikan perhitungannya dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan dibantu dengan *software SPSS 22*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Uji korelasi ini dapat pula dilakukan dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

²⁵ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 190.

Koefisien korelasi menunjukkan derajat hubungan antara variabel X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan langsung atau hubungan yang berbanding lurus antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y. Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik, artinya setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:²⁶

Tabel 3.6 Nilai koefisien “r”

Nilai r	Keterangan
1	arah positif
-1	arah negative
0	Sangat lemah atau tidak ada

²⁶ Nur Aedi, “Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2010, 54-56.

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r .²⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

²⁷ Midah, "Korelasi Antara Kemampuan Numerik Dengan Prestasi Belajar Tematik Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, 66.

